

**IDENTIFIKASI TINGKAT KEBERBAKATAN CABANG OLAHRAGA
PADA SISWA USIA 12-13 TAHUN SMP NEGERI 2 GLAGAH SUKU
USING KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**LILIK DWI AYU LESTARI
PANJI SEKAR PAMBUDI**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga Kesehatan
Universitas PGRI Banyuwangi
Email: alilik1602.a1@gmail.com, panji4you@gmail.com

ABSTRAK

Identifikasi keberbakatan cabang olahraga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga tertentu, sehingga bakat ataupun potensi yang telah teridentifikasi dapat disalurkan dalam olahraga prestasi. Umumnya tahapan pemilihan bakat akan lebih baik bila bakat tersebut dapat diketahui pada usia produktif yaitu usia antara 11-15 tahun dimana pada usia tersebut mayoritas merupakan anak sekolah menengah pertama (SMP). Pengembangan olahraga prestasi dapat dimulai dari tahapan awal melalui daerah masing-masing dengan mengembangkan potensi anak daerah, seperti halnya anak daerah kabupaten Banyuwangi yaitu anak suku using.

Penelitian dilakukan dengan survey di SMP Negeri 2 Glagah dengan desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mengidentifikasi siswa usia 12-13 tahun dengan tes dan pengukuran keberbakatan model *sport search* yang terdiri dari 10 item tes yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang tangan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan *MFT (Multistage Fitness Test)* dengan subyek penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama suku using usia 12-13 tahun suku using. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan data identifikasi keberbakatan olahraga menggunakan *software computer "sport search"*.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada siswa usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah suku using Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Dari 20 siswa yang mengikuti tes *sport search*, identifikasi tingkat keberbakatan cabang olahraga dapat diurutkan dicabang olahraga sebagai berikut : Potensi keberbakatan pada cabang olahraga menyelam atau "*diving*" sebanyak 17 siswa (85 %), potensi keberbakatan pada cabang olahraga angkat besi "*powerlifting*" sebanyak 2 siswa (10 %), potensi keberbakatan pada cabang olahraga lompat jauh "*athletics – high jump*" sebanyak 1 siswa (5 %)

Kata kunci : Identifikasi Keberbakatan, Siswa, Suku Using

PENDAHULUAN

Pada umumnya siswa sekolah menengah pertama merupakan sekelompok anak yang dapat

diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan kekayaan gerakanya serta masih memiliki rasa ingin tau yang sangat banyak. Seperti yang

dikutip dari (Desmita, 2010) mengemukakan bahwa anak sekolah menengah pertama mempunyai karakteristik yang hampir sama yaitu mulai mengembangkan standart dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial serta kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas. Berdasarkan pendapat diatas maka tidak akan salah jika siswa usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah suku using Kabupaten Banyuwangi juga mempunyai karakteristik yang sama serta bakat yang mungkin masih belum tersalurkan sehingga anak sekolah menengah pertama baik jika dijadikan sebagai potensi pencarian bakat dibidang olahraga.

Hoare (2012) menyatakan identifikasi bakat adalah penjaringan terhadap anak remaja dengan menggunakan tes-tes jasmani, fisiologis dan keterampilan tertentu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang demikian agar berhasil dalam aktivitas olahraga yang dipilih. Kesimpulan dari pendapat diatas maka setiap anak dapat diidentifikasi bakatnya dengan berbagai tes sehingga nantinya bakat tersebut dapat disalurkan secara optimal dan nantinya dapat pula dikembangkan dalam olahraga prestasi. Pengembangan olahraga prestasi dapat dimulai dari tahapan awal melalui daerah masing – masing dengan mengembangkan potensi anak daerah, seperti halnya anak daerah kabupaten Banyuwangi yaitu anak suku using.

Secara umum suku using merupakan suatu suku asli dari Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai karakteristik sebagai masyarakat yang dinamis, tidak suka berkelahi dan familiar. Namun oleh kalangan budayawan dikatakan juga

memiliki ciri-ciri yang tidak ideal, seperti yang dikutip dari (Hamid, 2014) bahwa kepribadian masyarakat using tidak bersifat halus atau toleran seperti orang Jawa melainkan bersifat *aclak*, *ladak*, *bingkak* dan tidak punya sopan santun. *Aclak* berarti sok tahu, sok ingin memudahkan orang lain dan tidak takut merepoti diri sendiri walaupun tidak sanggup melakukannya atau sering disebut juga sebagai “maunya sendiri”. Sedangkan *ladak* berarti sombong. *Bingkak* berarti acuh tak acuh, tidak mau tahu urusan orang lain. Diantara ketiga sifat tersebut, *aclak* merupakan sifat yang paling dominan. Dalam perkembangannya, *aclak* tidak saja menyangkut sifat, tetapi juga sikap masyarakat using Banyuwangi.

Untuk itu, karakteristik suku using dapat dijadikan sebagai pendorong peningkatan calon atlit-atlit muda Banyuwangi. Dispora Banyuwangi mengemukakan bahwa ketertinggalannya prestasi olahraga Banyuwangi dengan daerah-daerah lainnya merupakan salah satu masalah besar bagi Dinas Pemerintah Banyuwangi, kurangnya pembinaan serta minimnya penganalisaan bakat merupakan faktor utama kurangnya kematangan pemerintah dalam mempersiapkan atlit-atlit yang potensial. Dengan minimnya atlit yang berpotensi pada cabor-cabor tertentu maka identifikasi bakat dapat dilakukan sedini mungkin agar pemerintah daerah khususnya DISPORA tidak akan merasa bingung ketika harus mengirim anak daerah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga.

Berdasarkan rangkaian informasi diatas maka peneliti berharap dapat mengidentifikasi keberbakatan keolahragaan siswa

usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah. SMP Negeri 2 Glagah merupakan sekolah yang berada di daerah Kemiren Kabupaten Banyuwangi yang mayoritas masyarakatnya yaitu suku using. Tahapan penganalisaannya menggunakan siswa sekolah menengah pertama Suku Using Kabupaten Banyuwangi dari SMP Negeri 2 Glagah Tahun Pelajaran 2016/2017 dimana mayoritas siswanya adalah anak suku using asli. Sehingga pencapaian maksud dan tujuan dari penelitian ini tepat sasaran yaitu mengarahkan serta menggali potensi bakat dari siswa sekolah menengah pertama suku using Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan daerah penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive area* dengan mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Glagah Kabupaten Banyuwangi. Subyek penelitian yaitu 20 siswa usia 12-13 tahun di SMP Negeri 2 Glagah Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 lalu memilih ciri khas dari anak tersebut memakai *purposive sampling* yaitu siswa Suku Using.

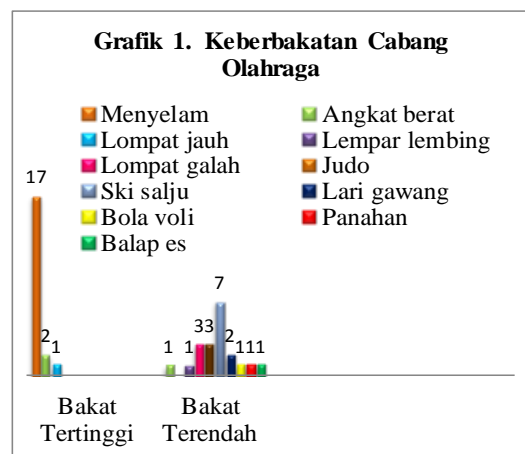
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan cara mengambil sebuah data menggunakan tes dan pengukuran keberbakatan model *sport search* yang terdiri dari 10 item tes. Penelitian dilakukan dengan *observasi* di SMP Negeri 2 Glagah dengan desain penelitian menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* yang mengidentifikasi siswa usia 12-13 tahun Suku Using Tahun Pelajaran 2016/2017. Setelah semua data diperoleh, kemudian

dilanjutkan pengolahan data identifikasi keberbakatan olahraga menggunakan *software computer "sport search"*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesa yang telah dilakukan seperti yang disajikan dalam tabel diatas, maka terdapat hasil identifikasi tingkat keberbakatan cabang olahraga pada siswa usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah Suku Using Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari 20 siswa yang telah melakukan tes "*sport search*" diperoleh 10 bakat olahraga pada masing-masing siswa. 10 bakat tersebut dijabarkan dari bakat tertinggi hingga bakat terendah. Hasil bakat tertinggi dan terendah sesuai dengan 10 tes yang dilakukan ketika pengumpulan awal tes "*sport search*". Adapun datanya dijabarkan dalam bentuk grafik tentang bakat tertinggi dan terendah sebagai berikut :



Grafik diatas menjelaskan tentang bakat tertinggi dan terendah yang muncul dari Data hasil tes "*sport search*". Bakat tertinggi merupakan bakat teratas yang

muncul pada “*sport search*” sedangkan bakat terendah merupakan bakat terbawah yang muncul pada “*sport search*”. Grafik ini hanya digunakan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui jumlah bakat yang paling banyak muncul pada tiap-tiap bakat tertinggi maupun terendah.

Peneliti memberikan saran kesiswa tentang bakat yang sesuai melalui “*sport search*”. Identifikasi bakat yang ada pada siswa diperoleh dari 10 tes “*sport search*” yang telah ditentukan, sehingga peneliti hanya memberikan informasi kepada siswa, guru dan orang tua tentang bakat yang ada pada siswa.

Peneliti tidak memaksa siswa untuk mengikuti hasil test yang ada jika memang tidak berminat, sehingga siswa tetap dapat memilih cabang olahraga yang diinginkan walaupun tidak ada pada 10 hasil tes “*sport search*”. Siswa berhak mengambil keputusan apakah dari sekian banyak bakat yang ada telah cocok dengan kondisi siswa. Kondisi siswa tersebut dapat berupa dari dalam dirinya maupun dari luar yaitu lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan ketika melakukan kegiatan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa data yang mungkin tidak sesuai dengan hasil tes “*sport search*” seperti halnya tidak ada pilihan siswa dengan cabang olahraga yang sesuai dengan hasil tes “*sport search*” dan adanya ketertarikan siswa dengan olahraga yang menurut hasil tes “*sport search*” merupakan bakat terendah.

Dari temuan yang ada maka peneliti menekankan bahwa tujuan dari penelitian ini hanya untuk mengidentifikasi tingkat

keberbakatan cabang olahraga pada siswa usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah Suku Using Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 dan memberikan informasi pada siswa, guru, orang tua serta dinas yang terkait jika mungkin bakat tersebut ingin dijadikan sebagai olahraga prestasi yang dapat membanggakan nama daerah. Peneliti juga menekankan tidak akan memaksa siswa untuk mengikuti hasil test yang ada jika memang tidak berminat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada siswa usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Glagah Suku Using Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Dari 20 siswa yang mengikuti tes *sport search*, identifikasi tingkat keberbakatan cabang olahraga dapat diurutkan dicabang olahraga sebagai berikut : Potensi keberbakatan pada cabang olahraga menyelam atau “*diving*” sebanyak 17 siswa (85 %), potensi keberbakatan pada cabang olahraga angkat besi “*powerlifting*” sebanyak 2 siswa (10 %), potensi keberbakatan pada cabang olahraga lompat jauh “*athletics-high jump*” sebanyak 1 siswa (5 %)

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru penjaskes diharapkan mampu mengidentifikasi keberbakatan cabang olahraga pada siswanya sedini mungkin sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyalurkan bakatnya dengan benar.

2. Untuk orang tua diharapkan dapat membantu pengembangan bakat anak diluar sekolah sehingga anak tidak hanya belajar di lingkungan sekolah melainkan dapat menyerap pembelajaran diluar sekolah.
3. Untuk siswa dapat mengembangkan bakatnya dengan sering mengikuti kegiatan yang dipertandingkan ataupun tidak sehingga cabang olahraga yang telah diidentifikasi dapat dijadikan olahraga prestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. 2013. *Data dan Metode Aji*, Abdurrahman R. (2014). *Studi tentang keberbakatan olahraga pada siswa kelas VII SMP Negeri se kecamatan Nguter kabupaten Sukoharjo Tahun ajaran 2013/2014*. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- Akhmad, Imran. (2012). Januari – Juni. *Kebijakan pemerintah tentang pembinaan olahraga Nasional pada fase pembibitan*. Majalah Keolahragaan SPORTIF : *Sportif Vol. 6 No. 1*
- Ali, Hasan dkk. (2007). *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi : Sejumlah Tulisan*. Banyuwangi : Yayasan Pusat Dokumentasi Budaya anyuwangi (PDBB).
- Anggoro, M. Toha.(2007). *Metode Penelitian Modul 1*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Mandar Maju
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 6*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. (2002). *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamid, Lutfi. (2014). *Cara masyarakat suku osing (Jawa Timur) mempertahankan kebudayaan ketika mereka berada atau hijrah ke kota besar*. Bekasi : Universitas Gunadarma.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitin Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hoare,D. (2012) Pengertian identifikasi Bakat. Diperoleh 19 Juli 2013 dari <http://NurulPrihatmocosangjuara.blogspot.com/2012/01/identifikasiandanpengembanganbakat.html>
- Husdarta. (2011). *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Ibnu, Suhadi dkk. (2003). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Indiarti, wiwin dkk. (2015). *Jagat Osing : Seni, Tradisi & Kearifan Lokal Osing*. Banyuwangi : Lembaga Masyarakat Adat Osing – Rumah Budaya Osing.
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga. (1999). *Pedoman*

- pemanduan bakat olahraga.* Jakarta : Kantor Menpora.
- M. Furqon H. dan Mucshin Doewes. 1999. *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search.* Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- Moleong, Lexy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M.S, Mansur. (2011). *Pemanduan bakat olahraga.* Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munandir. (2001). *Ensiklopedi pendidikan.* Malang : UM press.
- Mustofa, Bisri. (2009). *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi Dan Tesis.* Yogyakarta : Panji Pustaka
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelian.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto & Eko P. (2009). *Tradisi Keboan Aliyan & Kebo – Keboan Alasmalang.* Banyuwangi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwagi.
- Tim Jembar. (2008). *Ensiklopedi manusia : tubuh, seni, olahraga.* Bandung : Jembar
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional.* RI : Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. 2005.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional yang meliputi pendidikan, pengajaran dan pelatihan.* RI : Kementerian Pendidikan
- Yudiana, y.,Subarjah, H. & Juliantine , T. (2009). *Dasar - dasar kepelatihan.* Jakarta : Universitas Terbuka